

## Klinik Lanskap Solusi Tanaman Sakit Menjadi Sehat di Pameran Flona 2022 DKI Jakarta

Hinjati Widjaja\*<sup>1</sup>, Eko Adhy Setiawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Arsitektur Lanskap, FALTL, Universitas Trisakti, Indonesia

\*e-mail: [hinjati@trisakti.ac.id](mailto:hinjati@trisakti.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

*Klinik lanskap merupakan kegiatan penting yang dilaksanakan secara konseptual dalam penanganan permasalahan tanaman. Terselenggara oleh Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta Pusat Bidang: Sub Pusat Data dan Informasi, dengan mengikutsertakan narasumber. Dilaksanakan bersamaan dalam event Pameran Flona (Flora Fauna) berlokasi di Lapangan Banteng Jakarta Pusat. Pesertanya adalah masyarakat pengunjung pameran yang datang dan membeli berbagai jenis tanaman. Permasalahan yang sering disampaikan minimnya pengetahuan mengenai teknik budidaya tanaman terutama jenis pohon buah-buahan. Solusi diberikan dengan memberikan edukasi dan diskusi kepada masyarakat dalam klinik lanskap, tentang bagaimana teknik budidaya yang baik dan benar, pemeliharaan lanskap (terdiri dari pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit, penyiraman, dan pemangkasan), serta bagaimana cara mengobati tanaman yang sakit menjadi sehat. Metode yang dipakai dalam klinik lanskap dengan pendampingan, diskusi dan demo. Hasil kegiatan: peserta menjadi mengerti mengetahui dan memahami cara-cara pengobatan bagi tanaman, menyuburkan tanaman dan desain lanskap untuk kebutuhan peserta dalam waktu cepat sesuai tujuan diadakannya klinik lanskap. Diharapkan pendampingan edukasi dapat memberikan dampak kepada peserta, agar lebih memelihara tanaman yang sakit menjadi sehat, sehingga dapat berbunga, berbuah dan berdaun indah secara optimal.*

**Kata kunci:** Edukasi, Flona, Tanaman Sakit

### Abstract

*Landscape clinic is an important activity carried out conceptually in handling plant problems. Organized by the Parks and City Forest Service of DKI Jakarta Center Field: Data and Information Sub-Center, with the participation of resource persons. Held simultaneously at the Flona Exhibition (Flora Fauna) event located at Banteng Field, Central Jakarta. The participants are exhibition visitors who come and buy various types of plants. The problem that is often conveyed is the lack of knowledge about plant cultivation techniques, especially fruit tree species. Solutions are provided by providing education and discussion to the public in landscape clinics, on how to practice good and correct cultivation techniques, maintenance of the landscape (consisting of fertilizing, eradicating pests and diseases, watering, and pruning), and how to treat diseased plants to make them healthy. The method used in landscape clinics with mentoring, discussions and demonstrations. The results of the activity: participants become aware of and understand ways of treating plants, fertilizing plants and landscape design for the needs of participants in a short time according to the purpose of having a landscape clinic. It is hoped that educational assistance can have an impact on participants, so that they can better care for diseased plants to become healthy, so that they can optimally flower, bear fruit and have beautiful leaves.*

**Keywords:** Education, Flona, Diseased Plants

## 1. PENDAHULUAN

Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta, beralamat jalan. Jl. Banteng Selatan, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710 melaksanakan kegiatan pameran Flona dan di dalam rangkaian kegiatan ada kegiatan yang baru ditampilkan yaitu: Klinik Lanskap. Selanjutnya Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta, akan disebut mitra. Klinik Lanskap merupakan kegiatan baru dibentuk dan diusahakan terlaksana setelah 2 (dua) tahun terjadi ke vakuman kegiatan tersebut yang dikarenakan adanya Pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia juga seluruh dunia. Anies Baswedan Gubernur DKI saat itu, dalam pembukaan pameran Flona 2022, berharap pameran ini dapat menjadi meningkatkan interaksi pengunjung dengan flora dan fauna. "Kami berharap bahwa pameran flona ini bisa

*menjadi ajang untuk interaksi antara kita manusia dengan flora. sebagai khalayak masyarakat yang peduli konservasi lingkungan hidup berkelanjutan". Berdasarkan observasi yang dilakukan tim narasumber yang dilakukan pada bulan Agustus 2022, permasalahan yang dihadapi masih minimnya pengetahuan tentang tanaman yang akan digunakan untuk penghijauan di rumah. Pengetahuan tentang bagaimana teknik pengelolaan tanaman dan pengobatan tanaman yang sakit menjadi sehat, pemeliharaan lanskap serta bagaimana melestarikan lingkungan juga masih kurang memadai. Dari hasil observasi maka tim pengusul menyimpulkan bahwa mitra menginginkan kegiatan tentang bagaimana cara pengelolaan tanaman yang sakit menjadi sehat untuk penghijauan yang optimal seperti yang dikemukakan dalam beberapa penelitian tentang penghijauan tanaman, menurut [1] Dewi (2019) Hasil dari budidaya tanaman yang sehat dapat digunakan sebagai edukasi tanaman kepada anggota keluarga, dikonsumsi sebagai tindakan menjaga kesehatan tubuh dan salah satu tindakan nyata penghijauan tanaman. Di samping itu, mitra kegiatan juga belum paham tentang bagaimana proses pengelolaan tanaman penghijauan sampai ke bagian pemeliharaan lanskap dan budidaya tanaman yang sehat dan baik, hal ini dikarenakan ilmu budidaya tanaman yang dimiliki oleh mitra kegiatan didapatkan dari pembelajaran secara otodidak dan tradisional, bukan dari pengumpulan referensi hasil penelitian yang telah dilakukan. Solusi yang ada berupa bentuk edukasi, dan diskusi diberikan kepada masyarakat yang menghadiri Pameran Flora Fauna di Lapangan Banteng Jakarta Pusat, khususnya datang dan mengikuti kegiatan klinik lanskap, yang membahas mulai dari desain lanskap, dengan menyajikan gambar-gambar hasil desain, kemudian diteruskan dengan bagaimana teknik budidaya yang baik serta benar untuk pemeliharaan lanskap yang terdiri dari pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit, penyiraman, dan pemangkasan, termasuk di dalam nya bagaimana cara mengobati tanaman yang sedang sakit kemudian menjadi sehat.*

## 2. METODE

Metode yang dilakukan dalam melakukan pengabdian, terdiri dari beberapa tahapan penyelesaian masalah yang dilaksanakan, dan diawali dari koordinasi, persiapan, pelaksanaan sampai dengan berakhirnya kegiatan.

Tahapan kegiatan akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Koordinasi tim narasumber dan mitra  
Pada tahap ini, Tim narasumber ada 2(dua) dosen Prodi Arsitektur Lanskap Universitas Trisakti, melakukan koordinasi dengan Mitra yaitu Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta (Distam). Dalam tahap ini untuk mengetahui tentang susunan jadwal kegiatan, lokasi kegiatan, materi pendampingan dan siapa saja peserta kegiatan. Setelah narasumber berkoordinasi dengan mitra untuk penentuan jadwal ditentukan oleh pihak mitra, selanjutnya membahas materi, yang membuat materi narasumber, sedangkan masalah konsumsi dari mitra.
- b. Persiapan  
Tahap persiapan akan dimulai dengan menyiapkan materi presentasi power point tentang desain lanskap, pemeliharaan lanskap (terdiri dari materi pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit, penyiraman, dan pemangkasan). Kemudian materi tersebut akan disampaikan kepada masyarakat dengan cara edukasi yang mudah dan praktis untuk dijelaskan kepada peserta saat kegiatan. Selanjutnya persiapan lokasi klinik lanskap dan alat pendukung seperti daftar hadir, dan lain lain sebaik mungkin dalam tahap ini.
- c. Pelaksanaan kegiatan sesi pertama  
Pada tahap ini, dilakukan sesi penyuluhan dalam bentuk pendampingan tentang pentingnya diadakannya klinik lanskap bagi peserta yang hadir, dilaksanakan oleh 1 (satu) narasumber yang merupakan narasumber ahli bonsai, ahli bertanam anggur, desain dan pemeliharaan lanskap, dan 1 (satu) lagi narasumber yang lain ahli bidang konsep desain, pemeliharaan dan pelaksanaan lanskap. Kegiatan klinik lanskap gratis tidak berbayar.
- d. Pelaksanaan kegiatan sesi selanjutnya

Pada tahap sesi selanjutnya, dilakukan sesi penyuluhan edukasi dalam bentuk pendampingan tentang pentingnya pemeliharaan lanskap dengan materi dalam bentuk power point yang sudah dipersiapkan sebelumnya, langsung dilaksanakan oleh 2 (dua) narasumber, saling bergantian sesuai bidang ilmunya.

e. Kontribusi Mitra

Mitra berkontribusi untuk menetapkan jadwal, lokasi tempat dan fasilitas serta sarana diadakannya kegiatan klinik lanskap. Sedangkan untuk peserta pada hari pertama sudah disiapkan oleh mitra yaitu para petugas pertamanan yang bekerja di Lapangan Banteng, dalam menimba pengetahuan dari narasumber, setelah hari pertama baru diperuntukkan bagi peserta masyarakat yang datang ke pameran dan membeli berbagai jenis tanaman dalam pameran Flona tersebut.

f. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Evaluasi dan Monitoring dilakukan setelah pelaksanaan selesai dilakukan, dengan tujuan melihat sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan klinik lanskap, apakah terdapat masalah dalam pelaksanaannya atau lancar terkendali serta kebermanfaatan kegiatan edukasi dalam klinik lanskap. Hasil: telah dilaksanakan kegiatan klinik lanskap sesuai waktu yang direncanakan, dengan materi yang sudah sesuai kepakaran dari narasumber dan disampaikan ke peserta yang hadir dengan cara komunikatif mudah dimengerti peserta, sedangkan kelemahan dari kegiatan ini adalah kurangnya peserta yang ditargetkan karena tidak dikoordinir oleh mitra sehingga tidak sesuai target yang direncanakan, dan untuk keberlanjutan kegiatan klinik lanskap bagi mitra dan beberapa peserta mengharapkan ke depannya tetap diminta untuk dilanjutkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim dosen Pengabdian kepada masyarakat mandiri sebagai narasumber dalam klinik lanskap, telah mempresentasikan hasil pemaparan materi pendampingan, yang terdiri materi yang sederhana dan mudah dimengerti oleh masyarakat awam yang hadir, dimulai dari tayangan berbagai hasil karya desain lanskap, materi tentang insektisida dan obat hama, materi media tanam, materi pupuk dan cara pemupukan, materi simulasi cara pembuatan rencana anggaran biaya pekerjaan lanskap baik skala kecil maupun besar.

Strategi edukasi dan diskusi dalam pemaparan yang digunakan untuk lebih memancing pengunjung lebih tertarik, dengan menggunakan televisi sebagai media tayangan dalam power point serta video pendek yang sangat menarik, tentang hasil karya desain lanskap, baik yang ada di Indonesia maupun hasil karya lanskap luar negeri. Setiap selesai pemaparan narasumber meluangkan waktu sebentar untuk melakukan validasi dengan mitra, apakah sudah sesuai materi dan cara pemaparan atau belum. Pihak mitra sangat senang dengan adanya kegiatan klinik lanskap yang akhirnya bisa terselenggarakan, dan peserta yang hadir menyatakan harapan agar kegiatan event klinik lanskap berlanjut pada tahun kedua. Meskipun ada permasalahan peserta yang hadir tidak bersamaan waktunya, tapi secara berkala dan tidak sesuai target, sehingga narasumber memaparkan dan menjelaskan secara berulang-ulang dengan peserta yang berbeda-beda. Karena ini adalah suatu usaha kegiatan dari mitra dalam mengedukasi pengetahuan lanskap, maka kegiatan klinik lanskap mampu menjadi wadah inspirasi bagi peserta untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan menjadi cerdas dalam bidang lanskap untuk usaha pemeliharaan lanskap ke depannya.

#### 3.1. Proses pendampingan Klinik Lanskap

Klinik Lanskap merupakan kegiatan lanskap yang dilakukan seorang pakar dalam bidang lanskap dalam memberi pengetahuan serta pemahaman bagaimana caranya mengobati tanaman yang sakit atau kurang sehat menjadi sehat kembali, seperti seorang dokter mengobati pasiennya untuk menyembuhkan, disini diumpamakan seperti tanaman yang sakit, kurang terurus, kurang optimal pertumbuhannya menjadi kurus layu, sehingga perlu diobati serta diarahkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman menjadi lebih subur, bertumbuh dan berkembang

secara optimal, misalnya tanaman berdaun indah, akan menjadi lebih indah corak daun-daun tanamannya, apabila tanaman tersebut ketika mencapai usia berbunga belum berbunga dan berbuah, maka kami lah yang akan memberikan petunjuk dan arahan bagaimana tanaman-tanaman tersebut bertumbuh dan berkembang menjadi lebih baik dan optimal.



Gambar 1. Persiapan acara Klinik Lanskap (2022)  
Narasumber (1) Ir. Hinijati Widjaja, M.Si dan 2) Eko Adhy Setiawan, ST, MT bersama 3) Mitra)



Gambar 2. Ruangan Kegiatan Klinik Lanskap di Ruang Panel Control Air Mancur  
Ruangan tersebut biasa dipakai untuk ruang rapat Kepala Dinas  
Lokasi di Lapangan Banteng Jakarta Pusat (2022)

### 3.2. Konsep Pelaksanaan

Konsep rencana untuk pelaksanaan kegiatan klinik lanskap sudah tertunda selama 2 tahun hal ini karena disebabkan adanya pandemi yang melanda Indonesia dan seluruh dunia. Alhamdulillah akhirnya terselenggarakan pada Tahun 2022, yang merupakan tonggak awal dimulainya pelaksanaan kegiatan klinik lanskap, yang kiranya penting untuk diselenggarakan, mengingat pengetahuan masyarakat kurang dalam memahami tentang kesehatan tanaman (Hendro, Sunarjono 2012).

Dalam konsep pelaksanaan narasumber berdasarkan hasil koordinasi dengan mitra, akan memberikan pengetahuan bagaimana teknik budidaya yang baik dan benar terutama pohon buah-buahan (Widjaja, Hinijati, Fitri, R & Fauzi R., Harmaini 2021). Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Sekolah Sungai Ciliwung Jakarta untuk Tanaman Buah-Buahan, pemeliharaan lanskap (terdiri dari pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit, penyiraman, dan pemangkasan), serta bagaimana cara mengobati tanaman yang sakit menjadi sehat. Metode yang dipakai dalam klinik lanskap dengan pendampingan, diskusi dan demo.

### 3.3. Pelaksanaan Klinik Lanskap

Kegiatan Klinik Lanskap dimulai pada Tanggal 17 September 2022 s.d 16 Oktober 2022, dengan waktu setiap hari Sabtu dan Minggu Pukul 09.00 s.d 16.00 WIB, 2 (dua) shift penyuluhan bertempat di ruang panel air mancur dan pernah sebanyak 2 kali di stand Dinas Pertamanan dan

Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta di Lapangan Banteng di arena pameran Flona dapat berjalan dengan lancar, hal ini disebabkan sudah adanya rapat koordinasi antara narasumber bersama mitra. Pelaksanaan kegiatan klinik lanskap pernah 2 kali dilangsungkan di stand pameran distam, hal ini dikarenakan ruang panel air mancur sedang dipakai rapat Kepala Dinas. Sebagai awal dari event wadah kegiatan baru yang ditampilkan dan diselenggarakan oleh Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta, di dalam rangkaian kegiatan Pameran Flora Fauna mensosialisasikan pengetahuan, pemahaman tentang desain lanskap (Bell, Simon 2008), media tanam, pemupukan pada pohon ataupun tanaman hias (Roidah, I.S. 2013)., insektisida, simulasi rencana anggaran biaya, bagi masyarakat yang datang ke Pameran Flora Fauna pada Tahun 2022, yang diselenggarakan di Lapangan Banteng Jakarta Pusat.

Dengan Tim Penyuluh/ Konsultan professional / narasumber 2 (dua) dosen Jurusan Arsitektur Lanskap FALTL Universitas Trisakti, terdiri dari: (1) Eko Adhy Setiawan, ST,.MT. dan (2) Ir. Hinijati Widjaja, .MSi,.IPM. memberikan penyuluhan, dengan 5 (lima) materi konsultasi dan beberapa video tayangan, dengan penekanan materi yang berbeda-beda setiap harinya. Peserta penyuluhan terdiri dari berbagai lapisan masyarakat, dan pendatang (Jawa Barat, DKI Jakarta, Kalimantan, Sumatera) dan mancanegara (Jepang dan Thailand).



Gambar 3. Diskusi pro aktif antara narasumber dengan peserta (2022)



Gambar 5. Peserta klinik lanskap berasal dari mancanegara (Jepang), berfoto bersama setelah penyampaian materi pemupukan yang peserta minat.



Gambar 6. Peserta Klinik Lanskap berasal dari Mancanegara (Thailand), berfoto bersama setelah penyampaian materi desain lanskap selesai

## 4. KESIMPULAN dan SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Klinik Lanskap, merupakan program kegiatan yang belum pernah ada, dan pertama kali diselenggarakan oleh Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2022, menjadi satu rangkaian dengan kegiatan Pameran Flona (Flora Fauna) di Lapangan Banteng Jakarta Pusat. Klinik Lanskap sebagai wadah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan bidang lanskap yang kurang dimengerti oleh masyarakat pencinta tanaman atau pembisnis perkebunan dan pertanian. Penyuluh merupakan narasumber, ahli dan sesuai dengan bidangnya, terdiri dari: 1 (satu) penyuluh ahli bidang bonsai, ahli bertanam anggur, desain dan pemeliharaan lanskap, dan 1 (satu) lagi penyuluh ahli bidang konsep desain, pemeliharaan dan pelaksanaan lanskap.

### 4.2. Saran

Pihak Dinas pertamanan sangat senang dengan adanya kegiatan Klinik Lanskap sebagai bentuk penyuluhan desain lanskap dan pemeliharaan tanaman ke masyarakat pengunjung pada Pameran Flona (Flora Fauna) di Lapangan Banteng Jakarta Pusat.

- a. Pihak mitra dan masyarakat mengharapkan kegiatan event klinik lanskap berlanjut dan bertahan pada tahun kedua.
- b. Untuk kelancaran pelaksanaan sebaiknya mempersiapkan standing x-banner, papan petunjuk, buku tamu, dan merchandise
- c. Mempersiapkan, mensosialisasikan dan membentuk tim panitia untuk mengumpulkan peserta, dengan berkerjasama berbagai pihak seperti ibu-ibu PKK, pemuda-pemudi Karang Taruna, komunitas tanaman, pencinta tanaman, agar mendapatkan peserta secara rombongan dan dapat dibuat slot waktu kedatangan peserta.
- d. Secara lebih matang direncanakan keberadaan kegiatan klinik lanskap dengan iklan-iklan promosi di website Distam, sehingga peserta yang merupakan masyarakat luas dapat mengetahui serta mendaftar sehingga penyelenggaraannya dapat lebih terkoordinasi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bell, Simon. (2008). *Elemen of Visual Design in The Landscape*. New York, USA : Routledge
- Dewi PS, Widiyati I. (2019). Pengenalan Teknologi Budidaya Tanaman Obat sebagai Upaya Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kelurahan Pabuwaran Purwokerto, Jawa Tengah. *Jurnal Panrita Abdi*. 3(2): 105-110. Online Tanggal 7 Januari 2023
- Hendro, Sunarjono. (2012). *Pengendalian Hama Tanaman*. Bandung: Penebar Angkasa
- Nuraida, Hutagaol. D, and Hariani. F. (2022). Bioestisida Pengendali Hama dan Penyakit Tanaman Padi Ramah Lingkungan di Desa Pardamean Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi*: Vol 2 No 2, Juli 2022. Online Tanggal 30 Januari 2023
- Roidah, I.S. (2013). Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*, 1(1): 30-42. Online Tanggal 5 Januari 2023
- Suardi, A.B., Navia, Z.I., Harmawan, T., Syamsuardi & Mukhtar, E. (2020) Ethnobotany and Conservation of Indigenous Edible Fruit Plants in South aceh, Indonesia. *Biodiversitas*, 21 (5), 1850-1860. Online Tanggal 30 Januari 2023
- Widjaja, Hinijati, Fitri, R & Fauzi R, Harmaini. (2021). Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Sekolah Sungai Ciliwung Jakarta untuk Tanaman Buah-Buahan. *journal.umuslim.ac.id*. DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i6.2111>. Online Tanggal 3 Februari 2023
- Widyastuti, Titiek. (2017). *Pengenalan Tanaman Hias*. CV Mine: Yogyakarta